



**URGENSITAS PERAN MEDIA SOSIAL BAGI PEWARTAAN INJIL
MENURUT ENSIKLIK *EVANGELII NUNTIANDI***

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh:

VIDELIS JEMAHAN

NPM:19.75.6704

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL SKRIPSI

1. Nama : Videlis Jemahan
2. NPM : 19.75.6704
3. Judul Skripsi : Urgensitas Peran Media Sosial bagi Pewartaan
Injil Menurut Ensikliki *Evangelii Nuntiandi*

4. Pembimbing :

1. Dr. Puplius Meinrad Buru
(Penanggung jawab)
2. Guidelbertus Tanga, Drs. Mag. Theol.
3. Dr. Yohanes Hans Monteiro

.....
.....
.....

5. Diterima : 29 September 2022

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu




Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

06 Juni 2023

Mengesahkan

**INSTITUT FILSAFAT KATOLIK DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**



Rektor

Handwritten signature of Dr. Otto Gusti Ndegong Madung
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Puplius Meinrad Buru
2. Guidelbertus Tanga, Drs. Mag. Theol.
3. Dr. Yohanes Hans Monteiro

Handwritten signatures of the three members of the Exam Board, each on a dotted line.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Videlis Jemahan

NPM : 19.75.6704

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul: “URGENSITAS PERAN MEDIA SOSIAL BAGI PEWARTAAN INJIL MENURUT ENSIKLIK *EVANGELII NUNTIANDI*” ini adalah BENAR-BENAR hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari diketahui adanya pelagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 06 Juni 2023

Yang menyatakan



Videlis Jemahan

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKDEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Videlis Jemahan

NPM : 19.75.6704

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif **Ledalero Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: URENSITAS PERAN MEDIA SOSIAL BAGI PEWARTAAN INJIL MENURUT ENSIKLIK *EVANGELII NUNTIANDI*, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Ledalero, Maumere

Pada tanggal: 06 Juni 2023

Yang Menyatakan



Videlis Jemahan

KATA PENGANTAR

Media sosial adalah salah satu bentuk media komunikasi baru yang sedang diminati oleh masyarakat saat ini. Karakteristiknya yang mengglobal dan tanpa batas dan segala kemudahannya membantu mempermudah proses komunikasi terutama bagi orang-orang yang sulit dijangkau dengan menyalurkan segala macam pikiran, ide atau gagasan serta publisitas. Selain mempermudah proses komunikasi, kehadiran media sosial juga dapat membantu sebagian pekerjaan manusia. Misalnya, dalam dunia bisnis, media sosial dapat digunakan untuk promosi barang atau di Lingkungan Gereja, media sosial dapat digunakan untuk pewartaan injil.

Menyadari segala macam kemudahan dalam media sosial, Gereja mengambil inisiatif untuk menggunakannya sebagai sarana baru pewartaan injil. Menyangkut hal ini, Paus Paulus VI melalui ensiklik *Evangelii Nuntiandi* menegaskan bahwa media komunikasi sosial (media sosial) digunakan untuk melayani injil agar dapat memperluas wilayah di mana Sabda Allah dapat didengar hampir tanpa batas, bahkan secara lebih tegas Paus Paulus VI menegaskan bahwa “Gereja akan merasa bersalah dihadirat Tuhan jika tidak memanfaatkan sarana yang ampuh ini”. Gereja yang menerima tanggung jawab penuh terhadap pewartaan injil mesti memperhatikan hal ini dengan memanfaatkan dan menyadari peran penting media sosial sebagai sarana dan peluang baru dalam mengkomunikasikan pesan injil kepada sesama.

Proses penulisan karya ilmiah ini berlangsung dalam rentang waktu yang cukup lama. Maka dari itu, pertama-tama penulis mengucapkan syukur dan terimakasih berlimpah kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini tepat pada waktunya. Selain itu juga, penulis mengucapkan limpah terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini di antaranya:

1. Guidelbertus Tanga, Drs, Mag. Theol. sebagai pembimbing yang dengan tabah dan bersedia meluangkan waktu, pikiran, tenaga untuk membaca dan mengoreksi,

memberikan sumbangan pikiran demi menyempurnakan tulisan ini serta memberikan motivasi kepada penulis sehingga tulisan ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

2. Dr. Puplius Meinrad Buru yang telah bersedia membaca, menguji dan memberikan masukan, perbaikan dan catatan kritisnya demi menyempurnakan tulisan ini.
3. Lembaga pendidikan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero dan Komunitas Seminari Tinggi Interdiokesan St. Petrus Ritapiret yang telah menyediakan saran dan prasarana demi kelancaran penyelesaian tulisan ini.
4. Ketiga orangtua; Bapak Martinus Paur dan mama Monika Ambut (Almh) serta Mama Kornelia Amun, Kakak Angelina Merici Jefta, Adik Aleksius Sandro Sandur, Adik Fili Sumardi, Adik Viktorinus Gonsales, Adik Okta Amun Dan Adik benediktus Salvator, Kakek Simon sang dan Nenek Bibiana Mbasul yang selalu memberikan dukungan finansial, doa serta motivasi sehingga penulis tetap bersemangat dalam mengerjakan dan menyelesaikan tulisan ini.
5. Keluarga besar suku Tolong teristimewa, Mama Sofia Dusat, Bapak Daniel Adur, Bapak Yoseph Ngadur, Bapak Nelis Ngangguk, Bapak Mikael Janggut dan Bapak Matias Tagus serta keluarga besar Tado yang dengan caranya masing-masing mendukung dan memotivasi penulis dalam menjalankan seluruh rangkaian proses perkuliahan di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.
6. Para donator yang telah memberikan bantuan finansial untuk membiayai perkuliahan di Institit Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero sehinga pada saat ini penulis dapat menyelesaikan tugas Akhir.
7. Teman-teman angkatan baik yang ada di Ritapiret maupun teman-teman yang ada di Komunitas SVD, teristimewa Fr. Paskalis Boylon Poe, Fr. Tarsisius Dasor, Fr. Rainerius Tipuldes Tanggul, Fr. Yuvensius Jemiadi, Fr. Oktavianus Ronsianus

Yopan SVD yang dengan caranya masing-masing mendukung serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Masih terdapat banyak kesalahan dan kekeliruan. Karena itu, penulis dengan rendah hati menerima masukan, saran dan kritikan yang bersifat konstruksi dari pembaca demi menyempurnakan skripsi ini. Penulis sangat berharap, dengan masukan, saran maupun kritik dapat membantu penulis untuk semakin berkembang dan bisa menulis lebih baik lagi, dan semoga melalui tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca sekalian. Terimakasih.

ABSTRAK

Videlis Jemahan, 19.75.6704. **Urgensitas Peran Media Sosial bagi Pewartaan Injil Menurut Ensiklik *Evangelii Nuntiandi***. Skripsi Strata Satu, Program Studi Filsafat, institut filsafat dan teknologi kreatif ledalero (IFTK). 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) memahami secara mendalam peran media sosial bagi pewartaan injil menurut Ensiklik *Evangelii Nuntiandi* di tengah kemajuan teknologi informasi yang terjadi saat ini, (2) Menyadarkan para pembaca, bahwa media sosial bukan hanya digunakan sebagai media komunikasi belaka, melainkan sebagai media komunikasi dan edukasi iman, (3) menyadarkan dan menuntun umat beriman bahwa media sosial adalah sarana dan cara baru untuk menyebarkan pesan injil kepada semua orang.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini ialah metode kepustakaan. Penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari berbagai sumber atau referensi tulisan dari buku-buku, jurnal, dokumen Gereja seperti; dokumen konsili vatican II dan Ensiklik *Evangelii Nuntiandi* sebagai sumber utama, serta sumber-sumber dari internet yang berkaitan dengan tema penulisan skripsi ini.

Berdasarkan hasil penelitian kepustakaan disimpulkan bahwa pewartaan injil di tengah kemajuan teknologi informasi mesti menempuh jalan baru. Paul Paulus VI, melalui Ensiklik *Evangelii Nuntiandi* menegaskan bahwa pewartaan injil mesti sesuai dengan konteks budaya zaman modern agar tetap efektif. Media sosial merupakan salah satu media komunikasi yang lahir di zaman modern dan banyak diminati oleh masyarakat pada umumnya. Media sosial berperan penting untuk melaksanakan karya misioner Gereja terkhusus dalam karya pewartaan injil kepada siapa saja. Karakter media sosial yang mengglobal tanpa batas mampu menjangkau orang-orang yang berada di kejauhan baik yang sudah menerima pewartaan maupun yang belum menerima pewartaan.

Kata kunci: Pewartaan Injil, Media Sosial, Ensiklik *Evangelii Nuntiandi*

ABSTRACT

Videlis Jemahan, 19.75.6704. **The Urgency of the Role of Social Media for the Evangelization According to the Encyclical Letter "Evangelii Nuntiandi."** Mini-Thesis, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology (IFTK Ledalero). 2023.

The study aims (1) to understand the role of social media in evangelization works according to the Encyclical Letter *Evangelii Nuntiandi* amidst the current advances in information technology; (2) to help the readers become aware that social media has a possibility to become a medium of faith communication and education, (3) to make the faithful realize that social media is a new means and way to spread the message of the gospel to everyone and to provide a guide for them for this context.

The method used in writing the mini-thesis is literature study by searching and studying various written sources as books, journals, internet articles, Church documents including the documents of the Second Vatican Council and especially the Encyclical Letter *Evangelii Nuntiandi* as the main subject of the writing.

Based on the results, it was concluded that mission of evangelization in the midst of advances in the field of information technology must take a new path. Pope Paul VI, through the encyclical *Evangelii Nuntiandi* had emphasized that the methods of evangelization must be in accordance with contemporary modern context in order to remain efficacious. Social media is one of the communication media that was born in modern times and is in great demand by society in general and therefore plays an important role in carrying out the Church's missionary work, especially in evangelization. The global character of social media that can overcome any boundary will enable the Church to reach even the most distant people, both those who have received Christ and the ones who have not yet hear and listen to the Gospel.

Keywords: Social Media, Evangelization, Encyclical Letter *Evangelii Nuntiandi*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN ORISIONALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAKSI.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. RUMUSAN MASALAH	7
1.3. TUJUAN PENULISAN	7
1.4. METODE PENULISAN	8
1.5. SISTEMATIKA PENULISAN.....	8
BAB II LANDASAN TEORITIS TENTANG MEDIA SOSIAL	10
2.1. SEJARAH LAHIRNYA MEDIA SOSIAL.....	10
2.2. PENGERTIAN MEDIA SOSIAL	12
2.2.1. Secara Etimologis	12
2.2.2. Menurut Dokumen Gereja	12
2.2.2.1. Menurut Dekrit <i>Inter Mirifica</i>	13
2.2.2.2. Menurut Ensiklik <i>Evangeliu Nuntiandi</i>	13

2.2.2.3 Menurut Ensiklik <i>Redemptoris Missio</i>	14
2.2.3 Kesimpulan	15
2.3. FUNGSI MEDIA SOSIAL.....	15
2.3.1. Komunikasi	16
2.3.2. <i>Marketing</i>	16
2.3.3. Tempat Usaha	17
2.4. JENIS-JENIS MEDIA SOSIAL	17
2.4.1. Layanan Jejaring Sosial (<i>Social Network</i>).....	17
2.4.2. Layanan <i>Blog</i> dan Layanan <i>Blog Mikro</i>	18
2.4.3. <i>Media Sharing</i>	18
2.4.5. Layanan Kolaborasi.....	19
2.4.6. Layanan Forum	20
2.5. KARAKTERISTIK MEDIA SOSIAL.....	20
2.5.1. Jaringan antar Pengguna	20
2.5.2. Informasi.....	21
2.5.3. Arsip	22
2.5.4. Penyebaran (<i>share</i>).....	23
2.5.5. Interaksi	23
2.5.6. Simulasi Sosial.....	23
2.6. Kesimpulan	24

BAB III GAMBARAN TENTANG PEWARTAAN INJIL MENURUT

ENSIKLIK <i>EVANGELII NUNTIANDI</i>	25
3.1. GAMBARAN UMUM TENTANG PEWARTAAN.....	25
3.1.1. Pengertian Pewartaan Injil	25
3.1.1.1 Arti Pewartaan	25
3.1.1.2. Arti Injil	26
3.1.2. Pewartaan Injil Menurut Pandangan Gereja	27
3.1.3. Pewartaan Injil dalam Perkembangannya.....	28
3.1.4. Hakikat Pewartaan Injil	30
3.1.4.1. Mewartakan Sabda Allah.....	32
3.1.4.2. Mewartakan Kerajaan Allah	33
3.1.4.3. Mewartakan Keselamatan dalam Yesus Kristus	34
3.2. GAMBARAN TENTANG ENSIKLIK <i>EVANGELII NUNTIANDI</i>	35
3.2.1. Latar Belakang Lahirnya Ensiklik <i>Evangelii Nuntiandi</i>	35
3.2.2. Pewartaan Injil Menurut Ensiklik <i>Evangelii Nuntiandi</i>	36
3.2.3. Aspek-Aspek Penting dalam Ensiklik <i>Evangelii Nuntiandi</i> dalam Hubungannya dengan Karya Pewartaan Injil	37
3.2.3.1. Subyek Pewartaan Injil	37
3.2.3.1.1. Para Uskup dan Imam.....	37
3.2.3.1.2. Rohaniwan dan Biarawan-biarawati.....	38
3.2.3.1.3. Kaum Awam	38
3.2.3.1.4. Keluarga.....	39
3.2.3.1.5. Kaum Muda.....	40
3.2.3.2. Sasaran Pewartaan Injil dalam Ensiklik <i>Evangelii Nuntiandi</i>	41

3.2.3.2.1. Kepada Setiap Orang	41
3.2.3.2.2. Kepada Agama-Agama bukan Kristen	41
3.2.3.2.3. Kepada Orang-Orang yang tidak Percaya	42
3.2.3.2.4. Kepada Komunitas Basis Gerejani.....	43
3.2.3.3. Metode-Metode Pewartaan Injil Menurut Ensiklik <i>Evangelii Nuntiandi</i>	44
3.2.3.3.1. Kesaksian Hidup	44
3.2.3.3.2. Pewartaan Verbal	45
3.2.3.4. Tujuan Karya Pewartaan Injil	47
3.2.3.5 Isi Pokok dari Pewartaan Injil.....	47
3.2.3.6. Kesimpulan	48

BAB IV URGENSITAS PERAN MEDIA SOSIAL

BAGI PEWARTAAN INJIL DALAM ENSIKLIK *EVANGELII*

***NUNTIANDI***

4.1. MEDIA SOSIAL DAN PEWARTAAN INJIL MENURUT ENSIKLIK

***EVANGELII NUNTIANDI***

4.1.1. Media Sosial Sebagai Sarana Pewartaan Injil pada Zaman Modern.....

4.1.2. Media Sosial sebagai Sarana Baru Pewartaan Injil Sesuai dengan Konteks

Waktu dan Konteks Budaya Masyarakat.....

4.2 REALITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL BAGI

PEWARTAAN INJIL

4.3. PERAN MEDIA SOSIAL BAGI PEWARTAAN INJIL MENURUT	
ENSIKLIK <i>EVANGELII NUNTIANDI</i>	53
4.3.1. Media Sosial sebagai Sarana untuk Menyebarluas tentang	
Kesaksian Hidup	54
4.3.2. Media Sosial sebagai Sarana Pewartaan secara Verbal.....	55
4.4. MANFAAT MEDIA SOSIAL DALAM PEWARTAAN INJIL	55
4.4.1. <i>Blog</i>	56
4.4.2. Layanan Jejaring Sosial (<i>Social Network</i>).....	56
4.4.3. Layanan Forum	57
4.4.4. Media Sharing (<i>YouTube</i>).....	58
4.5. TANTANGAN PEWARTAAN INJIL MELALUI MEDIA SOSIAL	59
4.6. EFEKTIVITAS PEWARTAAN INJIL MELALUI MEDIA SOSIAL	61
4.7. Tujuan Pewartaan Injil melalui Media Sosial	62
BAB V PENUTUP	63
5.1. KESIMPULAN	63
5.2. USUL DAN SARAN	65
5.2.1. Gereja	65
5.2.2. Agen Pewarta Injil.....	66
5.2.3. Umat Allah	66
5.2.4. Pegiat Media Sosial.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68